

## Efektivitas Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Laba Usaha PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada Bursa Efek Indonesia

Zaira Hanla Diva<sup>1</sup>, Santi Pertiwi Hari Sandi<sup>2</sup>, Ery Rosmawati<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Buana Perjuangan Karawang

mn22.zairadiva@mhs.ubpkarawang.ac.id, santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id,

eryrosmawati@ubpkarawang.ac.id

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the effectiveness of working capital utilization in increasing the profits of PT Indofood Sukses Makmur Tbk, a company listed on the Indonesia Stock Exchange. Secondary data was obtained from the company's annual financial reports for the period 2020–2024. A quantitative descriptive method was employed. The analysis was conducted by measuring working capital turnover, cash turnover, and inventory turnover, as well as profitability ratios such as gross profit margin, net profit margin, return on investment, and return on equity, which were compared to industry standards. The research findings indicate that PT Indofood Sukses Makmur Tbk's working capital management is effective in boosting the company's profits, as evidenced by an inventory turnover ratio of 3.47 times—above the industry standard—as well as profitability ratios of 32.60% for gross profit margin (GPM), 10.37% for net profit margin (NPM), and 11.45% for return on equity (ROE). However, the company still needs to improve its working capital turnover, cash turnover, and ROI to optimize its financial performance. These findings demonstrate that the company's use of working capital has been effective, as evidenced by the increase in net profit despite a temporary decline in 2020.*

**Keywords:** *Effectiveness, Working capital, Profitability*

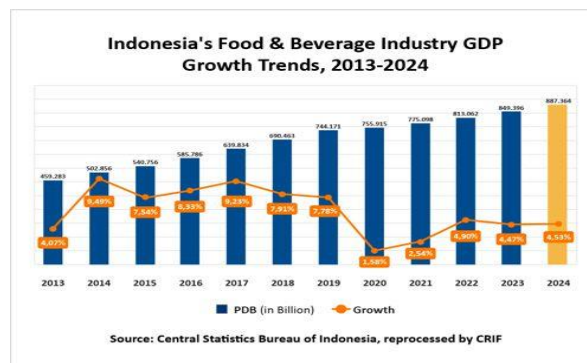
### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini guna mengetahui efektivitas penggunaan modal kerja dalam meningkatkan laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan pada rentang waktu 2020-2024. Metode yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif. Analisis dilakukan melalui pengukuran perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan, serta rasio profitabilitas seperti margin laba kotor, margin laba bersih, laba atas investasi, dan laba atas ekuitas yang dibandingkan dengan standar industri. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengelolaan modal kerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk efektif dalam meningkatkan laba perusahaan, yang terlihat dari tingkat perputaran persediaan sebesar 3,47 kali berada di atas standar industri, serta rasio profitabilitas GPM 32,60%, NPM 10,37%, serta ROE 11,45%. Namun, perusahaan masih perlu meningkatkan perputaran modal kerja, perputaran kas, serta ROI agar kinerja keuangan perusahaan menjadi optimal. Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan modal kerja perusahaan telah efektif, yang terlihat dari peningkatan laba bersih meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2020.

**Kata kunci:** Efektivitas, Modal Kerja, Profitabilitas

## PENDAHULUAN

Transformasi dunia bisnis di Indonesia pada saat ini menunjukkan dinamika yang kian cepat, khususnya pada industri barang konsumsi seperti makanan serta minuman. Sektor industri makanan dan minuman berupa satu dari sebagian sektor pembangunan yang secara konstan membawa kontribusi positif atas perekonomian nasional serta kerap menjalani pertumbuhan (Sukmadiana & Faeni, 2025).



**Gambar 1. Pertumbuhan PDB industri makanan dan minuman Indonesia, 2013-2024**

Sumber: Central Statistics Bureau of Indonesia, diolah oleh CRIF (2024)

Gambar 1 menunjukkan tren peningkatan PDB industri makanan dan minuman Indonesia dari tahun 2013-2024, meskipun pertumbuhannya sempat menurun. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2014 mencapai 8,49% dan terus meningkat pada kisaran 6-8% hingga 2018. Sementara penurunan terjadi pada 2019-2020 mencapai 1,58% akibat pandemi COVID-19. Kemudian, sektor ini kembali pulih dengan pertumbuhan positif hingga tahun 2024, menunjukkan daya tahan yang kuat dan mempunyai potensi agar berkembang.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan berskala besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memproduksi beragam produk, meliputi mi instan, makanan ringan, susu, makanan pelengkap, minuman, serta makanan khusus (Tinia et al., 2023). Produk-produk Indofood dipasarkan di dalam negeri serta dikenal luas oleh berbagai kalangan. Dengan rantai pasokan yang kompleks dan skala bisnis yang luas, pengelolaan modal kerja menjadi faktor penting bagi efektivitas operasional perusahaan.

Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten, setiap perusahaan publik wajib menyajikan laporan keuangan yang transparan dan mencerminkan efisiensi operasional. Hal ini menegaskan pentingnya pengelolaan modal kerja yang efektif agar penggunaan sumber daya perusahaan dapat menghasilkan laba secara optimal dan sejalan dengan prinsip akuntabilitas serta transparansi yang diatur oleh pemerintah (Rianty et al., 2023).

Laba menjadi indikator utama kinerja, laba menunjukkan kemampuan menghasilkan pendapatan, efisiensi operasional, keberhasilan strategi penjualan, juga efektivitas manajemen aset dan biaya produksi (Afriani & Andriani, 2024).

**Tabel 1. Laba Usaha PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

Tahun	Laba Usaha
2020	Rp 12.657.044.000.000
2021	Rp 17.099.994.000.000
2022	Rp 19.693.110.000.000
2023	Rp 19.663.598.000.000
2024	Rp 23.088.184.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, laba usaha pada tahun 2020-2024 menunjukkan tren peningkatan, meskipun terjadi penurunan. Tahun 2020 tercatat sebagai laba terendah karena dampak dari peristiwa COVID-19, kemudian mulai pulih pada tahun 2021-2022. Pada tahun 2023 laba kembali menurun akibat kenaikan harga bahan baku dan tekanan inflasi global, namun kembali meningkat pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan ketahanan dan kemampuan adaptasi di tengah dinamika ekonomi.

Salah satu faktor yang memengaruhi laba usaha yaitu pengelolaan modal kerja, yang di mana hal tersebut mendukung kegiatan operasional seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, distribusi, dan operasional persediaan. Efektivitas penggunaan modal kerja menunjukkan seberapa optimal perusahaan memanfaatkan aset lancar untuk menghasilkan laba (Ardianto et al., 2023). Semakin efisien pengelolaan modal kerja, semakin optimal laba yang dihasilkan (Jumhari et al., 2024). PT Indofood mengelola modal kerjanya dengan mempertimbangkan investasi dan sumber pendanaan untuk menjaga stabilitas keuangan, meski fluktuasi harga bahan baku dalam beberapa tahun terakhir memengaruhi efisiensi dan laba usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Paisal et al. (2025), memperlihatkan bahwasannya pengelolaan modal kerja pada PT Astra International Tbk tergolong efisien saat menaikkan laba usaha, karena sebagian besar rasio profitabilitas berada di atas standar industri. Namun, efisiensi kas masih perlu ditingkatkan agar kinerja keuangan lebih optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfadillah et al. (2024), memperlihatkan bahwasannya pengelolaan modal kerja pada perusahaan manufaktur yang setara Rahma 35 kurang optimal, ditunjukkan oleh profitabilitas yang tidak stabil akibat pengelolaan kas, piutang, dan persediaan yang belum efisien. Penelitian menurut Sulawati et al. (2024), menunjukkan bahwa PT Salmah Utama Gas di Pare masih cukup efektif dalam memanfaatkan modal kerja, meski terjadi penurunan efisiensi dan rasio profitabilitas belum mencapai standar industri, terutama pada aspek investasi.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di jabarkan, kajian ini penting dilakukan dengan mengangkat topik “Efektivitas Penggunaan Modal kerja Dalam

Meningkatkan Laba Usaha PT Indofood Sukses Makmur Tbk Pada Bursa Efek Indonesia”.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini ditujukan guna mengetahui, menghitung, menganalisis, dan menjelaskan (1) bagaimana efektivitas penggunaan modal kerja (2) seberapa efektif modal kerja digunakan dalam peningkatan laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan menurut Supiyanto et al. (2023), sebagai tindakan yang mencakup pengumpulan dana dan pengalokasian dana secara efektif untuk berbagai jenis investasi. Menurut Jirwanto et al. (2024), manajemen keuangan merupakan proses yang menggabungkan ilmu dan seni saat melakukan pengelolaan aset serta dana perusahaan guna meningkatkan kemampuan menghasilkan laba. Menurut Riyadi et al. (2023), Keputusan manajemen keuangan termasuk investasi, pendanaan, dan dividen yang mempengaruhi cara perusahaan mengelola sumber daya secara optimal.

### **Modal Kerja**

Riyanto (2016) menyatakan, modal kerja adalah dana yang digunakan untuk membiayai operasional harian perusahaan yang dihitung dari aktiva lancar setelah dikurangi kewajiban lancar yang mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan. Selain itu, menurut Raharjo et al. (2024), modal kerja dihasilkan dari perbedaan antara modal kerja bersih dan sumber daya lancar. Menurut Riyadi et al. (2023), modal kerja dikatakan sebagai semua sumberdaya yang dipakai demi mendanai operasional sebuah perusahaan. Sementara itu, menurut Suteja (2020), pengelolaan modal kerja meliputi pengawasan aktiva lancar serta kewajiban lancar untuk menjaga kelancaran kegiatan operasional, memenuhi kewajiban jangka pendek, dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Indikator modal kerja mencakup perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran persediaan (Suteja, 2020).

### **Laba**

Menurut Rachmawati et al. (2023), laba atau *net income* merupakan pendapatan bersih perusahaan setelah dikurangi harga pokok penjualan, biaya operasional, depresiasi, amortisasi, bunga, juga pajak. Menurut Abbas et al. (2019), laba dinyatakan sebagai output laporan keuangan yang dipengaruhi oleh keputusan manajemen dan dapat dimanipulasi, sehingga kualitas laba menjadi penting. Menurut Febriana et al. (2021), laba adalah keuntungan bersih dari operasi bisnis yang menunjukkan kemampuan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan dan menghasilkan profit. Indikator laba mencakup *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, *Return on Equity* (Febriana et al., 2021).

**Ketentuan Penilaian Efektivitas Rata-Rata Industri**

Berikut merupakan tabel standar industri yang menampilkan ukuran rata-rata standar industri untuk modal kerja dan profitabilitas:

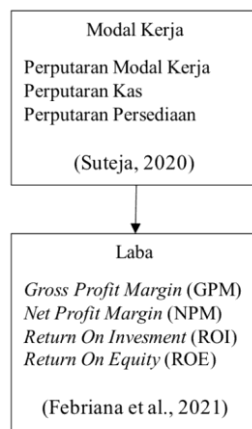
**Tabel 2. Standar Industri untuk Mengukur Efektivitas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Nilai	Pencapaian Sasaran	Kesehatan Perusahaan
<b>1 Modal Kerja</b>					
a.	Perputaran Modal Kerja	6 kali	Aktual > Standar	Efektif	Sehat
			Aktual < Standar	Tidak Efektif	Tidak Sehat
b.	Perputaran Kas	10 kali	Aktual > Standar	Efektif	Sehat
			Aktual < Standar	Tidak Efektif	Tidak Sehat
c.	Perputaran Persediaan	3,46 kali	Aktual > Standar	Efektif	Sehat
			Aktual < Standar	Tidak Efektif	Tidak Sehat
<b>2 Profitabilitas</b>					
a.	<i>Gross Profit Margin</i>	24,90%	Aktual > Standar	Efektif	Sehat
			Aktual < Standar	Tidak Efektif	Tidak Sehat
b.	<i>Net Profit Margin</i>	3,92%	Aktual > Standar	Efektif	Sehat
			Aktual < Standar	Tidak Efektif	Tidak Sehat
c.	<i>Return on Investment</i>	5,98%	Aktual > Standar	Efektif	Sehat
			Aktual < Standar	Tidak Efektif	Tidak Sehat
d.	<i>Return on Equity</i>	8,32%	Aktual > Standar	Efektif	Sehat
			Aktual < Standar	Tidak Efektif	Tidak Sehat

Sumber: Maulamin & Sartono, 2021 dalam Paisal et al. (2025)

**KERANGKA PEMIKIRAN**

Tujuan dari studi ini yaitu guna mengetahui seberapa efektif modal kerja digunakan untuk meningkatkan laba PT Indofood Sukses Makmur Tbk di BEI. Berikut adalah paradigma penelitian yang mendasari studi ini:



**Gambar 3. Paradigma Penelitian**

Sumber: Penulis, 2025

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif guna mengetahui efektivitas penggunaan modal kerja terhadap peningkatan laba di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Populasi mencakup semua laporan keuangan yang dipublikasikan di BEI. Sampel diambil dari laporan keuangan berupa laporan neraca serta laporan laba rugi periode 2020 hingga 2024. Data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi, yakni mengumpulkan data sekunder yang didapati lewat web resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Analisis data dilakukan melalui perhitungan langsung menggunakan rumus rasio modal kerja serta profitabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu produsen makanan serta minuman terbesar di Indonesia yang berdiri di Jakarta pada 14 Agustus 1990 melalui nama awal PT Panganjaya Intikusuma. Untuk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia berkode INDF, perusahaan kemudian beralih nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada 5 Februari 1994.

### Perhitungan Modal Kerja

#### Perputaran Modal Kerja

Berikut hasil perhitungan perputaran modal kerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024 yaitu:

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja pada Periode 2020-2024**

Tahun	Penjualan Bersih	Aktiva Lancar - Hutang Lancar	Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja	
2020	81.731.469.000.000	38.418.238.000.000	27.975.875.000.000	10.442.363.000.000	7,83 kali
2021	99.345.618.000.000	54.183.399.000.000	40.403.404.000.000	13.779.995.000.000	7,21 kali
2022	110.830.272.000.000	54.876.668.000.000	30.725.942.000.000	24.150.726.000.000	4,59 kali
2023	111.703.611.000.000	63.101.797.000.000	32.914.504.000.000	30.187.293.000.000	3,70 kali
2024	115.786.525.000.000	79.765.476.000.000	37.094.061.000.000	42.671.415.000.000	2,71 kali

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 3 menunjukkan nilai perputaran modal kerja menurun dari 7,83 kali pada tahun 2020 menjadi 2,71 kali pada tahun 2024, dengan total penurunan sebesar 5,12 kali disebabkan oleh peningkatan persediaan dan piutang usaha yang tidak diimbangi dengan kenaikan penjualan yang sebanding.

### Perputaran Kas

Berikut hasil perhitungan perputaran kas PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024 yaitu:

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Perputaran Kas pada Periode 2020-2024**

Tahun	Kas	Rata-Rata Kas		Penjualan Bersih	Perputaran Kas
		Rata-Rata (t1+t2/2)			
		Tahun	Nilai		
2019	13.745.118.000.000	-	-	-	-
2020	17.336.960.000.000	2020	22.413.598.000.000	81.731.469.000.000	3.65 kali
2021	29.478.126.000.000	2021	32.076.023.000.000	99.345.618.000.000	3.10 kali
2022	25.945.916.000.000	2022	42.451.084.000.000	110.830.272.000.000	2.61 kali
2023	28.575.968.000.000	2023	40.233.900.000.000	111.703.611.000.000	2.78 kali
2024	38.710.056.000.000	2024	47.930.996.000.000	115.786.525.000.000	2.42 kali

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 4 memperlihatkan nilai perputaran kas menurun dari 3,65 kali pada tahun 2020 menjadi 2,42 kali di tahun 2024, dengan total penurunan sebesar 1,23 kali disebabkan oleh peningkatan saldo kas yang tidak produktif dan kenaikan biaya bahan baku global, meskipun sempat meningkat pada tahun 2023 sebesar 2,78 kali.

### Perputaran Persediaan

Berikut hasil perhitungan perputaran persediaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024 yaitu:

**Tabel 5. Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan pada Periode 2020-2024**

Tahun	Persediaan	Rata-Rata Persediaan		Harga Pokok Penjualan	Perputaran Persediaan
		Rata-Rata (t1+t2/2)			
		Tahun	Nilai		
2019	9.658.705.000.000	-	-	-	-
2020	11.150.432.000.000	2020	15.233.921.000.000	54.979.425.000.000	3.61 kali
2021	12.683.836.000.000	2021	17.492.350.000.000	66.881.557.000.000	3.82 kali
2022	16.517.373.000.000	2022	20.942.522.500.000	76.858.593.000.000	3.67 kali
2023	15.213.497.000.000	2023	24.124.121.500.000	75.653.142.000.000	3.14 kali
2024	17.953.901.000.000	2024	24.190.447.500.000	75.649.996.000.000	3.13 kali

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 5 menunjukkan nilai perputaran persediaan menurun dari 3,61 kali pada tahun 2020 menjadi 3,13 kali pada tahun 2024, dengan total penurunan sebesar 0,48 kali disebabkan oleh bertahannya persediaan yang lebih besar dan proses penjualan yang melambat, meskipun sempat meningkat pada tahun 2021 sebesar 3,82 kali.

### Perhitungan Profitabilitas

#### Gross Profit Margin

Berikut hasil perhitungan *Gross Profit Margin* PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020-2024 yaitu:

**Tabel 6. Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin* pada Periode 2020-2024**

Tahun	Laba Kotor	Penjualan Bersih	GPM
2020	26.752.044.000.000	81.731.469.000.000	32,73%
2021	32.464.061.000.000	99.345.618.000.000	32,68%
2022	33.971.679.000.000	110.830.272.000.000	30,65%
2023	36.050.469.000.000	111.703.611.000.000	32,27%
2024	40.136.529.000.000	115.786.525.000.000	34,66%

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 6 memperlihatkan nilai *Gross Profit Margin* (GPM) mengalami peningkatan dari 32,73% di tahun 2020 menjadi 34,66% di tahun 2024 dengan total kenaikan sebesar 1,93%, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2021-2022 disebabkan oleh kenaikan biaya bahan baku global.

#### Net Profit Margin

Berikut hasil perhitungan *Net Profit Margin* PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020-2024:

**Tabel 7. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* pada Periode 2020-2024**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM
2020	8.752.066.000.000	81.731.469.000.000	10,71%
2021	11.203.585.000.000	99.345.618.000.000	11,28%
2022	9.192.569.000.000	110.830.272.000.000	8,29%
2023	11.493.733.000.000	111.703.611.000.000	10,29%
2024	13.077.496.000.000	115.786.525.000.000	11,29%

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 7 menunjukkan nilai *Net Profit Margin* (NPM) meningkat dari 10,71% pada tahun 2020 menjadi 11,29% pada tahun 2024 dengan total kenaikan sebesar 0,58%, meskipun sempat menurun pada tahun 2022 akibat kenaikan biaya bahan baku global.

**Return On Investment**

Berikut hasil perhitungan *Return On Investment* PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020-2024:

**Tabel 8. Hasil Perhitungan *Return on Investment* pada Periode 2020-2024**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROI
2020	8.752.066.000.000	163.136.516.000.000	5,36%
2021	11.203.585.000.000	179.356.193.000.000	6,25%
2022	9.192.569.000.000	180.433.300.000.000	5,09%
2023	11.493.733.000.000	186.587.957.000.000	6,16%
2024	13.077.496.000.000	201.713.313.000.000	6,48%

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 8 menunjukkan nilai *Return on Investment* (ROI) meningkat dari 5,36% di tahun 2020 menjadi 6,48% di tahun 2024 dengan total kenaikan sebesar 1,12%, meskipun sempat menurun pada tahun 2022 akibat tekanan biaya dan penambahan aset.

**Return On Equity**

Berikut hasil perhitungan *Return on Equity* PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020-2024:

**Tabel 9. Hasil Perhitungan *Return on Equity* pada Periode 2020-2024**

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2020	8.752.066.000.000	79.138.044.000.000	11,06%
2021	11.203.585.000.000	86.632.111.000.000	12,93%
2022	9.192.569.000.000	93.623.038.000.000	9,82%
2023	11.493.733.000.000	100.464.891.000.000	11,44%
2024	13.077.496.000.000	108.991.283.000.000	12,00%

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 9 menunjukkan nilai *Return on Equity* (ROE) meningkat dari 11,06% di tahun 2020 menjadi 12,00% di tahun 2024 dengan total kenaikan sebesar 0,94%, meskipun sempat menurun pada tahun 2022 akibat penurunan laba bersih.

**1. Efektivitas Penggunaan Modal Kerja**

**a. Modal Kerja**

Berikut hasil perputaran modal kerja, perputaran kas, serta perputaran persediaan pada periode 2020-2024:

**Tabel 10. Penggunaan Modal Kerja dengan Standar Industri pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2020-2024**

Rasio	Tahun (Kali)					Rata-Rata	Standar Industri (Setahun)	keterangan Kesehatan Perusahaan
	2020	2021	2022	2023	2024			
Perputaran Modal Kerja	7,83 kali	7,21 kali	4,59 kali	3,70 kali	2,71 kali	5,21 kali	6 kali	Tidak Sehat
Perputaran Kas	3,65 kali	3,10 kali	2,61 kali	2,78 kali	2,42 kali	2,91 kali	10 kali	Tidak Sehat
Perputaran Persediaan	3,61 kali	3,82 kali	3,67 kali	3,14 kali	3,13 kali	3,47 kali	3,46 kali	Sehat

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 10 menunjukkan hasil penggunaan modal kerja yang dibandingkan dengan standar industri menunjukkan rata-rata perputaran modal kerja sebesar 5,21 kali berada di bawah standar industri 6 kali yang menunjukkan kinerja perusahaan kurang baik atau tidak sehat, serta rata-rata perputaran kas sebesar 2,91 kali berada di bawah rata-rata standar industri 10 kali yang menunjukkan kinerja perusahaan kurang baik atau tidak sehat. Namun, rata-rata perputaran persediaan sebesar 3,47 kali berada di atas standar industri 3,46 kali, memperlihatkan bahwasannya pengelolaan persediaan dapat dikatakan efektif dan dalam kondisi sehat.

**b. Profitabilitas**

Berikut ini menunjukkan hasil GPM, NPM, ROI, dan ROE pada periode 2020-2024:

**Tabel 11. Penggunaan Profitabilitas dengan Standar Industri pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2020-2024**

Rasio	Tahun (%)					Rata-Rata	Standar Industri (Setahun)	keterangan Kesehatan Perusahaan
	2020	2021	2022	2023	2024			
Gross Profit Margin	32,73%	32,68%	30,65%	32,27%	34,66%	32,60%	24,90%	Sehat
Net Profit Margin	10,71%	11,28%	8,29%	10,29%	11,29%	10,37%	3,92%	Sehat
Return On Investment	5,36%	6,25%	5,09%	6,16%	6,48%	5,87%	5,98%	Tidak Sehat
Return On Equity	11,06%	12,93%	9,82%	11,44%	12,00%	11,45%	8,32%	Sehat

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 11 menunjukkan hasil profitabilitas yang dibandingkan dengan standar industri menunjukkan bahwasannya rata-rata GPM sebesar 32,60%, NPM sebesar 10,37%, dan ROE sebesar 11,45% semuanya berada lebih tinggi dari standar industri menunjukkan kinerja perusahaan yang sehat dan efektif. Sementara itu, rata-rata ROI sebesar 5,87% berada di bawah standar industri 5,98%, sehingga efektivitas penggunaan asset masih perlu ditingkatkan dan perusahaan dapat dikatakan kurang baik atau tidak sehat.

**2. Modal Kerja Dalam Meningkatkan Laba Usaha PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada Bursa Efek Indonesia**

PT Indofood Sukses Makmur Tbk efektif dalam meningkatkan laba, seperti yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan rasio profitabilitas dan modal kerja. Terlihat dari rasio profitabilitas seperti GPM, NPM, serta ROE berada di atas standar rata-rata industri serta perputaran persediaan yang efisien berada di atas standar industri. Namun, perputaran modal kerja dan perputaran kas perusahaan masih di bawah standar rata-rata industri, serta ROI sedikit di bawah standar industri, sehingga diperlukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, penggunaan asset dan kas perlu ditingkatkan agar lebih optimal. Di sisi lain, laporan keuangan PT Indofood laba bersih setelah pajak dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan hasil yang cenderung meningkat meskipun terjadi penurunan. Laba bersih pada tahun 2020 sebesar Rp8.752.066.000.000 dan naik menjadi Rp11.203.585.000.000 pada tahun 2021, kemudian turun menjadi Rp9.192.569.000.000 di tahun 2022. Tahun 2023, laba bersih kembali meningkat menjadi Rp11.493.733.000.000 dan terus meningkat pada

tahun 2024 mencapai Rp13.077.496.000.000. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat secara konsisten mempertahankan dan meningkatkan tingkat profitabilitasnya dalam jangka panjang.

## **Pembahasan**

### **1. Efektivitas Penggunaan Modal Kerja**

Hasil memperlihatkan bahwa efektivitas penggunaan modal kerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020-2024 tergolong cukup efektif, namun belum mencapai tingkat optimal. Hal ini ditunjukkan oleh perputaran modal kerja sebesar 5,21 kali yang masih berada di bawah standar industri 6 kali, sehingga pemanfaatan asset lancarnya belum maksimal dalam menghasilkan penjualan. Perputaran kas sebesar 2,91 kali berada jauh di bawah standar industri sebesar 10 kali, yang menunjukkan adanya kas yang belum dimanfaatkan secara produktif sehingga berdampak pada rendahnya efisiensi likuiditas perusahaan. Namun, perputaran persediaan sebesar 3,47 kali berada sedikit di atas standar industri sebesar 3,46 kali, yang menunjukkan pengelolaan persediaan telah dilakukan secara efisien. Standar industri yang digunakan, yaitu 6 kali, 10 kali, dan 3,46 kali merupakan tolak ukur rata-rata yang digunakan untuk menilai tingkat efisiensi perputaran komponen keuangan dalam satu periode. Nilai berada di bawah standar industri menunjukkan kinerja yang belum efisien, sedangkan nilai yang berada di atas standar industri menunjukkan kinerja yang lebih optimal. Meskipun terdapat beberapa kelemahan dalam pengelolaan modal kerja, tingkat profitabilitas perusahaan menunjukkan kinerja yang sangat baik. Terlihat dari GPM sebesar 32,60%, NPM sebesar 10,37%, dan ROE 11,45% berada di atas standar industri, sedangkan ROI sebesar 5,87% berada di bawah standar industri 5,98%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu menghasilkan laba yang tinggi meskipun terdapat kelemahan pada pengelolaan modal kerja. Hasil ini mendukung penelitian Paisal et al. (2025) yang membuktikan bahwa efektivitas modal kerja telah tergolong efektif dalam meningkatkan profitabilitas. Perputaran modal kerja dan persediaan melampaui standar industri, sehingga profitabilitas perusahaan dianggap optimal, meskipun terdapat komponen seperti perputaran kas dan *Gross Profit Margin* masih belum sepenuhnya meraih standar yang ditentukan.

### **2. Modal Kerja Dalam Meningkatkan Laba Usaha PT Indofood Sukses Makmur Tbk Pada Bursa Efek Indonesia**

Hasil menunjukkan bahwasannya PT Indofood Sukses Makmur Tbk berhasil meningkatkan laba usaha selama rentang waktu 2020 hingga 2024 melalui pengelolaan modal kerja yang cukup efektif. Temuan ini terlihat dari kinerja perputaran persediaan yang efisien serta rasio profitabilitas seperti GPM, NPM, dan ROE yang berada di atas standar industri. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengendalikan biaya, menetapkan harga jual, serta menghasilkan laba dari aktivitas operasional. Namun, perputaran modal kerja, perputaran kas, dan ROI masih berada di bawah standar

industri. Hal ini menunjukkan bahwasannya pemanfaatan asset lancar khususnya kas belum optimal dan masih terdapat dana yang belum digunakan secara produktif. Selain itu, laba bersih perusahaan menunjukkan kecenderungan meningkat, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan akibat kenaikan harga bahan baku, biaya energi, dan biaya distribusi sebagai dampak kondisi ekonomi global setelah pandemi. Namun, perusahaan mampu mengubah strategi operasionalnya dan mengelola modal kerja dengan baik, yang menunjukkan peningkatan laba bersih pada tahun berikutnya. Peningkatan laba tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan efisiensi operasional serta mengelola pendapatan dan pengeluaran dari berbagai lini bisnis. Hasil ini mendukung penelitian Sulawati et al. (2024) yang memperlihatkan bahwasannya rasio profitabilitas perusahaan kurang dari rata-rata industri dan cenderung menurun, pengelolaan modal kerja tetap membawakan kontribusi atas peningkatan laba perusahaan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa pengelolaan komponen modal kerja masih sanggup mendukung pertumbuhan laba setiap tahunnya, meskipun profitabilitas perusahaan belum tercapai secara optimal.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berlandaskan hasil analisis, disimpulkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama rentang waktu 2020-2024 menunjukkan perputaran modal kerja dan kas berada di bawah standar industri, sementara perputaran persediaan sedikit di atas standar industri, serta rasio profitabilitas seperti GPM, NPM, dan ROE lebih tinggi dibandingkan standar industri, sedangkan ROI sedikit di bawah standar industri. Namun, perusahaan terbukti efektif meningkatkan laba pada periode 2020-2024, meskipun laba bersih sempat menurun pada tahun 2022 akibat kenaikan biaya, perusahaan mampu memperbaiki kinerja operasional sehingga laba kembali meningkat, meskipun pengelolaan kas masih perlu dioptimalkan.

Implikasi yang dapat ditarik adalah bagi perusahaan perlu melakukan peningkatan dalam pengelolaan modal kerja khususnya pada perputaran kas, mengoptimalkan pemanfaatan modal kerja agar dapat mendukung peningkatan penjualan serta meningkatkan efektivitas penggunaan asset agar ROI dapat mencapai standar industri. Disisi lain, peneliti berikutnya disarankan untuk memakai periode pengamatan yang lebih panjang atau membandingkan dengan perusahaan lain dalam sektor industri sejenis maupun berbeda.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardianto, S., Ndeon, W. M., Foenay, C. C., & de Rozari, P. E. (2023). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas (Studi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di bursa efek). *Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 1223–1238.
- Afriani, N., & Andriani, N. Y. (2024). Pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016–2023. *KUNKUN: Journal of Multidisciplinary Research*, 1(3), 321–329.
- Abbas, A., Said, Z., Bahtiar, & Nisa, K. (2019). Manajemen Laba Suatu Perspektif Islam dan Pembuktian Empiris. In *Dirah* (Vol. 1, Issue 1). Nas Media Pustaka.

- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, S. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., Dewi, N. S., Jamaludin, Jatmiko, N. S., Inrawan, A., Astuti, W., & Dewi, I. K. (2021). *Dasar-dasar analisis laporan keuangan*. CV. Media Sains Indonesia.
- Jirwanto, H., Aqsa, M., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan* (M. S. Dr. Satriadi, S.AP (ed.)). CV. Azka Pustaka. [www.penerbitazkapustaka.com](http://www.penerbitazkapustaka.com)
- Jumhari, A., Mohammad, U., Fadli, D., & Rosmawati, E. (2024). RESEARCH IN MANAGEMENT OF TECHNOLOGY AND RMTB The Role of Financial Literacy in Investment Selection in the Millennial Generation in Cikampek District. 5(1), 1850–1861.
- Nurfadilah, Madrianah, & Baharuddin, B. K. C. (2024). Analisis Efektivitas Kebijakan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada CV. Rahma 35 Kabupaten Sidenreng Rappang. 2, 45–54.
- Paisal, A., Mulyadi, D., & Hari Sandi, S. P. (2025). Efektivitas Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Laba Usaha PT Astra International Tbk pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 7(3), 318–326.
- Rianty, M., Noviarni, & Ridwan, M. (2023). *Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood Sukses Mkmur, Tbk Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia*. 4(2), 137–150.
- Riyadi, R., Santoso, A., Andini, D., Anggraeni, I. S. K., Kasman, & Setyowati, L. (2023). *Manajemen Keuangan*. Eureka Media Aksara, September 2023 Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/JTE/2021.
- Riyanto, Bambang. (2016). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Raharjo, L., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2024). Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada usaha mikro sembako mitra Indo Grosir di Karawang. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5), 1048–1056.
- Rachmawati, D. W., Indomo, U. S., Budiharjo, R., Sampurnaningsih, S. R., Swantari, A., Meti Zuliyana, & Sudjono. (2023). *Manajemen keuangan*. CV. Global Aksara Pers.
- Suteja, J. (2020). *Manajemen Modal Kerja Perusahaan*. Juni, 206.
- Sukmadiana, M. Y., & Faeni, D. P. (2025). *Peran perusahaan sub-sektor makanan dan minuman dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia*. *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(9), 4229–4239. <https://doi.org/10.62335/sinergi.v2i9.1700>
- Supiyanto, Y., Hendra, Martadinata, Marazaenal Adipta, Rozali, M., Idris, A., Nurfauzi, Y., Fahmi, M., Sundari, Adria, Emiliyan Mamuki, & Supriadi. (2023). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. In H. D. E. Sinaga & A. Aslichah (Eds.), *Sanabil* (Vol. 1, Issue 1). Sanabil.
- Sulawati, S. E., & Angka, A. F. S. (2024). Efektivitas Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Salmah Utama Gas Pare. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 896–909. Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada.
- Tinia, A. G., Lisara, A., & Badriah, E. (2023). Pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2012–2021. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2), 133–141.